

## KEGIATAN PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SCREENING TEKANAN DARAH TERHADAP LANSIA HIPERTENSI DESA BUAHAN, KECAMATAN TABANAN, KABUPATEN TABANAN

Kadek Ayu Wirayuni<sup>1)</sup>, I Putu Heri Prasetya<sup>2)</sup>, Ketut Indah Prama Santhi<sup>3)</sup>, Kadek  
Dwi Dessy Sapitri<sup>4)</sup>

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: wirayuni.dentist@gmail.com

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat, tim pengabdian masyarakat kemudian menentukan masyarakat yang sekiranya dapat dijadikan sasaran dilihat dari aspek prioritas yakni lansia Desa Buahhan, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, Bali. Pelaksanaan penyuluhan dan *screening* diberikan pada masyarakat lansia dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat lansia dalam melakukan cek kesehatan salah satunya cek tekanan darah. Metode pelaksanaan dilakukan melalui 4 tahapan yaitu observasi, persiapan dan perancangan, penyuluhan, dan *screening*. Pendekatan pada kegiatan ini menggunakan metode tanya jawab didukung dengan media brosur dan *screening*. Selain itu, dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini juga disiapkan lembar kertas tabel yang nantinya berisikan identitas dan hasil pengukuran masyarakat lansia saat kegiatan berlangsung untuk mengetahui tekanan darah mereka. Hasil dari pengukuran yang telah dicatat mendapatkan hasil bahwa pengetahuan masyarakat dalam menjaga kesehatan jantung masih kurang, didapatkan angka 49% masyarakat lansia memiliki hipertensi yang artinya hampir setengah dari lansia masih memiliki pengetahuan dan kesadaran yang rendah. Faktor pendukung pada proses pengabdian masyarakat ini meliputi antusiasme masyarakat lansia yang cukup tinggi untuk mengikuti penyuluhan dan *screening* hipertensi serta dukungan para kepala wilayah Desa Buahhan. Selain itu faktor penghambat dalam kegiatan ini adalah terdapat 2 lansia yang tidak bersedia untuk dilakukan *screening* hipertensi dikarenakan ketakutan yang berlebihan. Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini disarankan adanya partisipasi keluarga dan kader untuk memberikan pemahaman mengenai hipertensi kepada masyarakat agar dapat memahami betapa pentingnya kesehatan jantung yang berpengaruh pada aktivitas sehari-hari serta menghindari komplikasi yang ada.

**Kata kunci:** pengabdian masyarakat, *hipertensi*, lansia, *screening*

### ANALISIS SITUASI

Lansia atau lanjut usia adalah seseorang yang berusia 60 tahun keatas (Kemenkes RI, 2019). Lansia lebih memiliki risiko atau memungkinkan untuk mengalami berbagai penyakit khususnya penyakit degeneratif jika dibandingkan dengan usia muda. Penyakit degeneratif merupakan penyakit kronik menahun yang banyak mempengaruhi kualitas hidup serta produktivitas seseorang (Nisak; Maimunah; Admadi, 2018). Salah satu penyakit degeneratif pada lansia yang sering timbul tanpa gejala adalah hipertensi (Kholifah, 2016).

Hipertensi merupakan penyebab kematian dini di seluruh dunia yang sebenarnya dapat dicegah (Katherina; Joshua; Tanika, et al, 2016). Di Indonesia, Hipertensi merupakan salah satu penyebab utama mortalitas dan morbiditas, sehingga tatalaksana penyakit ini merupakan intervensi yang sangat umum dilakukan di berbagai tingkat fasilitas kesehatan (Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia, 2015). Penyakit hipertensi sering disebut sebagai “silent killer” karena bisa muncul tanpa gejala atau tanda-tanda peringatan, sehingga banyak yang tidak menyadarinya (Ariyanti, R., 2020). Kondisi demikian menjadi salah satu penyebab terlambatnya penanganan pada pasien dengan hipertensi, karena mayoritas pasien datang ke fasilitas kesehatan apabila telah terjadi komplikasi akibat penyakit hipertensi. Selain itu, kurangnya akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan juga menyebabkan kurangnya kontrol terhadap keadaan penyakitnya khususnya pada lansia.

Pada kelompok masyarakat desa buahan dengan penduduk sebanyak 2250 jiwa terdapat 85 lansia. Usia 45 tahun atau lebih, sangat direkomendasikan melakukan skrining test terutama untuk mendeteksi dini adanya gejala-gejala prediabetes, diabetes, dan hipertensi. Menurut Suparti dan Handayani, 2019 program skrining hipertensi dapat dilakukan berdasarkan pedoman JNC (2007) ataupun Depkes. Lanjut usia perlu mendapatkan perhatian dari orang lain dan tenaga kesehatan khususnya, terkait dengan terpaparnya faktor risiko atau kondisi tubuhnya pada suatu penyakit. Tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan skrining dan pencegahan terjadinya penyakit hipertensi pada lansia yang mempunyai faktor risiko tinggi. Tindakan skrining merupakan salah satu aktifitas dalam pencegahan primer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *screening* hipertensi pada lansia di wilayah Desa buahan, kecamatan tabanan, kabupaten tabanan.

### **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan langsung pada masyarakat desa buahan, maka dapat diuraikan permasalahan mitra yang dihadapi yaitu:

1. Kurangnya edukasi mengenai penyakit mengenai hipertensi, resiko, pencegahan dan bagaimana cara mengontrol hipertensi pada masyarakat lansia di desa buahan.
2. Kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya skrining tekanan darah pada masyarakat lansia di desa buahan.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka solusi dan target dari pelaksanaan program kemanusiaan pada lansia di desa buahan yaitu:

1. Melakukan penyuluhan mengenai hipertensi dengan media brosur
2. Melakukan skrining tekanan darah dengan melakukan pengecekan tekanan darah keliling pada lansia di desa buahan.

## METODE DAN PELAKSANAAN

Dalam mengatasi permasalahan yang ada pada lansia di Desa Buah Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan maka pelaksanaan program Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam bidang kemanusiaan memberikan solusi dengan menggunakan metode penyuluhan dan *screening* tekanan darah keliling yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat terutama lansia dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kemauan dalam menjaga kesehatan jantung ataupun mencegah resiko penyakit hipertensi.

### 1. Tahap Observasi

Melakukan observasi langsung dengan menemui masyarakat sasaran dalam hal ini adalah masyarakat usia diatas 45 tahun Desa Buah Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan dengan melaksanakan sebuah observasi secara *offline* di gedung serba guna saat dilakukan senam lansia untuk mencari tahu permasalahan yang ada. Tahapan ini dilakukan dengan cara luring atau melakukan dengan tatap muka guna melakukan pendekatan kepada masyarakat lansia di Desa Buah agar lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

### 2. Persiapan dan Perancangan

Pada tahap ini penulis melakukan persiapan dalam merancang program kerja yang sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan masyarakat lansia di Desa Buah Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan mengenai peningkatan pengetahuan mengenai hipertensi.

### 3. Penyuluhan

Tahap ini ditunjukan untuk meningkatkan pengetahuan dengan media brosur mengenai pentingnya bagaimana cara menjaga kesehatan jantung dengan mengetahui apa saja resiko dari hipertensi, cara mencegah dan mengontrol hipertensi pada lansia di Desa Buah Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan.

### 4. *Screening*

Pada tahap ini melaksanakan kegiatan *screening* tekanan darah keliling dengan alat tensi *digital* dan *sphygmomanometer* serta stetoskop.

### 5. Pelatihan dan Pendampingan

Mengimplementasikan program kerja melalui pelatihan dan pendampingan dalam melakukan kegiatan penyuluhan dan *screening* mengenai hipertensi pada lansia di Desa Buah.

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN



Gambar 3.5

Diagram lingkaran hasil *screening* tekanan darah lansia di desa buahan utara

Pada hasil diagram lingkaran diatas, dari 36 lansia yang ada di buahan utara terdapat 19 lansia atau 53% yang memiliki hipertensi dan 17 lansia atau 47% memiliki tensi dibawah 140/90 mmHg.

FORM SCREENING TEKANAN DARAH DESA BUAHAN UTARA

| NO | NAMA              | ALAMAT       | NO.NIK        | UMUR | TEKANAN DARAH |
|----|-------------------|--------------|---------------|------|---------------|
| 1  | Pratikto Plesih   | Buahan Utara | -             | 65   | 119 / 92      |
| 2  | Ji. Nelaun Rado   | Buahan Utara | 7108051122100 | 92   | 112 / 88      |
| 3  | M. Ad. Karamasih  | Buahan Utara | -             | 70   | 143 / 91      |
| 4  | W. Irtiq          | Buahan Utara | -             | 100  | 166 / 85      |
| 5  | M. H. Pariz Sumba | Buahan Utara | -             | 62   | 130 / 88      |
| 6  | M. Waluya Kadar   | Buahan Utara | -             | 80   | 125 / 80      |
| 7  | M. S. S. S. S.    | Buahan Utara | -             | 53   | 119 / 80      |
| 8  | Ketuk Suarda      | Buahan Utara | -             | 66   | 98 / 84       |
| 9  | Ketuk Karamasih   | Buahan Utara | -             | 67   | 121 / 89      |
| 10 | Sutela            | Buahan Utara | -             | 61   | 122 / 82      |
| 11 | M. R. R.          | Buahan Utara | -             | 97   | 166 / 88      |
| 12 | P. P.             | Buahan Utara | -             | -    | 119 / 94      |
| 13 | K. K.             | Buahan Utara | -             | 65   | 139 / 96      |
| 14 | K. K.             | Buahan Utara | -             | 60   | 111 / 88      |
| 15 | M. M.             | Buahan Utara | -             | 39   | 120 / 100     |
| 16 | M. M.             | Buahan Utara | -             | 71   | 141 / 96      |
| 17 | M. M.             | Buahan Utara | -             | 46   | 120 / 86      |
| 18 | N. N.             | Buahan Utara | -             | 20   | 119 / 102     |
| 19 | N. N.             | Buahan Utara | -             | 80   | 136 / 69      |
| 20 | N. N.             | Buahan Utara | -             | 50   | 112 / 89      |
| 21 | K. K.             | Buahan Utara | -             | 58   | 113 / 80      |
| 22 | N. N.             | Buahan Utara | -             | 70   | 129 / 80      |
| 23 | N. N.             | Buahan Utara | -             | 90   | 149 / 81      |
| 24 | N. N.             | Buahan Utara | -             | 90   | 131 / 82      |
| 25 | N. N.             | Buahan Utara | -             | 57   | 100 / 88      |
| 26 | M. M.             | Buahan Utara | -             | 52   | 128 / 85      |
| 27 | N. N.             | Buahan Utara | -             | 55   | 118 / 91      |
| 28 | N. N.             | Buahan Utara | -             | 60   | 136 / 80      |
| 29 | M. M.             | Buahan Utara | -             | 40   | 159 / 89      |
| 30 | M. M.             | Buahan Utara | -             | 38   | 122 / 77      |
| 31 | N. N.             | Buahan Utara | -             | 28   | 118 / 84      |
| 32 | N. N.             | Buahan Utara | -             | 40   | 109 / 127     |
| 33 | N. N.             | Buahan Utara | -             | 50   | 118 / 80      |
| 34 | N. N.             | Buahan Utara | -             | 61   | 128 / 88      |
| 35 | N. N.             | Buahan Utara | -             | 50   | 156 / 92      |
| 36 | N. N.             | Buahan Utara | -             | 47   | 142 / 82      |

Hasil *screening* tensi lansia di buahan utara



Gambar 3.6

Diagram lingkaran hasil *screening* tekanan darah lansia di desa buahan tengah

Pada hasil diagram lingkaran diatas, dari 23 lansia yang ada di buahan tengah terdapat 11 lansia atau 48% yang memiliki hipertensi dan 12 lansia atau 52% memiliki tensi dibawah 140/90 mmHg.

FORM SCREENING TEKANAN DARAH DESA BUAHAN TENGAH

| NO | NAMA                     | ALAMAT     | NO.NIK | UMUR | TEKANAN DARAH |
|----|--------------------------|------------|--------|------|---------------|
| 1  | Ketut Jene               | Bt. Tengah |        | 80   | 140/90        |
| 2  | Sayu Ketut Sulandhi      | Bt. Tengah |        | 75   | 150/100       |
| 3  | Ni Luh Gati              | Bt. Tengah |        | 51   | 130/100       |
| 4  | Ulyan Geyi               | Bt. Tengah |        | 77   | 150/100       |
| 5  | Ketut Hulanwan           | Bt. Tengah |        | 57   | 110/90        |
| 6  | Gusti Gede Tjaja         | Bt. Tengah |        | 69   | 110/80        |
| 7  | Wajah Mucana             | Bt. Tengah |        | 57   | 120/110       |
| 8  | Ketut Sunari             | Bt. Tengah |        | 57   | 130/90        |
| 9  | Ketut Ajat Tarsaria      | Bt. Tengah |        | 56   | 130/90        |
| 10 | Gusti Ayu Made Rana Wani | Bt. Tengah |        | 52   | 140/90        |
| 11 | I Ketut Kauri            | Bt. Tengah |        | 77   | 130/90        |
| 12 | Ni Wayan Reta            | Bt. Tengah |        | 63   | 150/100       |
| 13 | I Gede Regawa            | Bt. Tengah |        | 62   | 150/100       |
| 14 | I Dewah Nanasih          | Bt. Tengah |        | 68   | 150/90        |
| 15 | Suarani                  | Bt. Tengah |        | 60   | 110/80        |
| 16 | Ketut Nanti              | Bt. Tengah |        | 78   | 150/100       |
| 17 | Ni Wayan Karna           | Bt. Tengah |        | 55   | 150/100       |
| 18 | I Dewah Iandya           | Bt. Tengah |        | 80   | 170/120       |
| 19 | Ni Wayan Reta            | Bt. Tengah |        | 70   | 150/100       |
| 20 | Ni Made Wiharti          | Bt. Tengah |        | 68   | 120/70        |
| 21 | Ni Wayan Sembur          | Bt. Tengah |        | 72   | 130/110       |
| 22 | I Ketut Subada           | Bt. Tengah |        | 70   | 150/100       |
| 23 | Ni Wayan Kicah           | Bt. Tengah |        | 72   | 160/100       |

Hasil *screening* tensi lansia di buahan tengah



Gambar 3.7

Diagram lingkaran hasil *screening* tekanan darah lansia di desa buahan selatan

Pada hasil diagram lingkaran diatas, dari 24 lansia yang ada di buahan selatan terdapat 11 lansia atau 46% yang memiliki hipertensi dan 13 lansia atau 54% memiliki tensi dibawah 140/90 mmHg.

| FORM SCREENING TEKANAN DARAH DESA BUAHAN SELATAN |                    |        |        |      |               |
|--|--------------------|--------|--------|------|---------------|
| NO   | NAMA               | ALAMAT | NO NIK | UMUR | TEKANAN DARAH |
| 1  | T Feat Ianu        |        |        |      | 120/61        |
| 2  | Nengah Jendri      |        |        | 64   | 148/100       |
| 3  | Wawan Iano         |        |        | 64   | 114/82        |
| 4  | Ni Wawan Sujonatih |        |        | 59   | 140/80        |
| 5  | T Wawan Ceer       |        |        | 70   | 148/85        |
| 6  | Mengah Suarni      |        |        | 65   | 117/80        |
| 7  | Nyoman Suarni      |        |        | 60   | 153/81        |
| 8  | T Nyoman Jagan     |        |        | 65   | 143/82        |
| 9  | T Made Darmini     |        |        | 57   | 117/79        |
| 10   | Ni Wawan Parwati   |        |        | 37   | 110/77        |
| 11   | Ketur Gadang       |        |        |      | 105/93        |
| 12   | T Cece Beko        |        |        | 65   | 143/85        |
| 13   | Ketur Santiah      |        |        | 45   | 185/100       |
| 14   | Ketur Budatik      |        |        | 77   | 176/90        |
| 15   | Ketur Astunatih    |        |        | 45   | 137/89        |
| 16   | Wawan Supatri      |        |        | 62   | 138/85        |
| 17   | Nyoman Tingai      |        |        | 75   | 115/70        |
| 18   | Nepeth Iantri      |        |        | 78   | 138/85        |
| 19   | Ketur Sudirman     |        |        | 67   | 130/85        |
| 20   | Ketur Subawa       |        |        | 66   | 130/81        |
| 21   | T Nyoman Suarnawa  |        |        | 71   | 152/87        |
| 22   | Nyoman Nintrog     |        |        | 68   | 142/82        |
| 23   | Wawan Jgbez        |        |        | 76   | 137/83        |
| 24   | Desak Kade Pari    |        |        | 60   | 120/70        |
| 25   |                    |        |        |      |               |
| 26   |                    |        |        |      |               |
| 27   |                    |        |        |      |               |
| 28   |                    |        |        |      |               |
| 29   |                    |        |        |      |               |
| 30   |                    |        |        |      |               |
| 31   |                    |        |        |      |               |
| 32   |                    |        |        |      |               |

Hasil *screening* tensi lansia di buahan selatan



Gambar 3.8

Pelaksanaan screening dan penyuluhan hipertensi pada masyarakat lansia di desa buahan

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan yang telah dilakukan di Desa Buahan, Kecamatan Tabanan dapat disimpulkan bahwa masyarakat lansia di desa buahan memiliki antusias yang tinggi untuk mengikuti kegiatan tentang pentingnya untuk menyimak penyuluhan hipertensi dan screening tekanan darah karena dapat dilihat saat kegiatan mendatangi dari rumah kerumah, mereka dengan senang hati menyambut serta bersedia untuk melakukan *screening* tekanan darah. Dari hasil *screening* tekanan darah pada 3 banjar baik buahan

utara, tengah dan selatan ternyata 41 dari 83 lansia memiliki hipertensi atau tekanan darah tinggi yaitu  $\geq 140/90$  mmHg

Diharapkan masyarakat lansia benar – benar memahami pengetahuan mengenai bahaya hipertensi sehingga mereka dapat mencegah pola hidup tidak sehat, menjaga pola hidup sehat ataupun memperbaiki pola hidup agar sehat sehingga dapat beraktivitas seperti yang diinginkan. Diharapkan juga masyarakat konsisten dalam melakukan pengecekan tekanan darah rutin baik itu saat senam lansia, mendatangi puskesmas ataupun klinik terdekat tiap bulan guna mengetahui kesehatan jantung sehingga dapat menghindari resiko komplikasi dari hipertensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kholifah, S (2016). Keperawatan Gerontik. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). Situasi Lanjut Usia (LANSIA) di Indonesia. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Nisak R, Maimunah S, Admadi T. (2018). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Deteksi Dini Pengendalian Penyakit Degeneratif pada Lansia di Dusun Karang Pucang, Desa Ngancar, Kecamatan Pitu, Wilayah Kerja Puskesmas Pitu, Kabupaten Ngawi. Ngawi: Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi.
- Katherine, TM., Joshua, DB., Tanika, NK., et al. (2016). Global Disparities of Hypertension Prevalence and Control. *Circulation American Heart Association (AHA)*.
- Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (2015). Pedoman Tatalaksana Hipertensi pada Penyakit Kardiovaskular. Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia
- Ariyanti, R., Preharsini, I.A. dan Sipolio, B.W., 2020. Edukasi Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Hipertensi Pada Lansia. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), h.75
- Suparti, S. dan Handayani, D.Y., 2019. Screening hipertensi pada lansia di wilayah Puskesmas Banyumas. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 2(2), h.87
- LPPM, 2022, *Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat Peduli Bencana Covid-19 Tahun 2022*, Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.